

Penerapan PjBL untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pengajaran Selama Pandemi Covid-19

Maspufah¹, Diana Zuriati², Vina Fathira³

Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STBA) Persada Bunda; Jl Diponegoro No.42, 085263895591

³Sastra Inggris, Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persada Bunda

e-mail: *¹maspufah81@gmail.com, ²diana.zuriati77@gmail.com, ³vinafathira@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini didasari oleh permintaan dari SMA IT (Sekolah Menengah Islam Terpadu) Fadhilah yang meminta Tim untuk memberi kegiatan pelatihan yang berkenaan dengan penerapan Project Based Learning (PjBL). Permintaan tersebut tentang hal-hal penting, langkah kegiatan (sintag) PjBL, luaran dan keuntungan penggunaan PjBL ini pada bidang studi yang ada di SMA IT Fadhilah tersebut. Oleh karena itu, tim perlu mengadakan kegiatan pelatihan penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar selama pandemic covid-19. Berdasarkan analisis tersebut, pelatihan penerapan Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar selama pandemic covid-19 di SMA IT Fadhilah Selanjutnya tim melaksanakan kegiatan pelatihan ini dengan bentuk pelatihan/workshop ke sekolah tersebut dengan mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan pelatihan ini terbagi ke dalam 2 sesi. Pada sesi pertama, para peserta diberikan pembekalan tentang informasi PjBL dengan salah satu contoh kasus mata kuliah di level perguruan tinggi. Selanjutnya, pada sesi kedua, para peserta pelatihan diberikan lembar kerja dengan adanya bantuan sintag dari PjBL dengan mengisi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu para peserta pelatihan ini. Pelatihan ini berjalan lancar dan para peserta sangat antusias bertanya dan memberi tanggapan terkait PjBL ini.

Kata kunci: *pelatihan, pembelajaran berbasis proyek (PjBL), SMA IT Fadhilah*

Abstract

This activity was based on a request from SMA IT Fadhilah asked for the team to provide training activities related to the implementation of Project Based Learning (PjBL). The request was about important matters, the steps of PjBL activity (sintag), the outcomes and benefits of implementing PjBL in the field of study at the SMA IT Fadhilah. Therefore, the team needs to hold training activities for the implementation of Project Based Learning (PjBL) to improve the teachers' ability to teach during the covid-19 pandemic. Based on this analysis, training on the implementation of Project Based Learning (PjBL) was done to improve the ability of teachers to teach during the COVID-19 pandemic at the SMA IT Fadhilah. Furthermore, the team carried out this training activity like training/workshops to the school by following the health protocol. This training activity is divided into 2 sessions. In the first session, the participants were explained briefly on PjBL information with an example of a course case at the university level. Furthermore, in the second session, the training participants were given a worksheet with the sintag of PjBL by filling in according to the subjects taught by the training participants. This training went smoothly and the participants were very enthusiastic about asking questions and giving feedback regarding this PjBL.

Keywords: *training, Project Based Learning (PjBL), SMA IT Fadhilah*

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 telah mengubah sistem pendidikan di Indonesia. Selama ini kurikulum disusun untuk pembelajaran tatap muka di sekolah. Metode dan strategi pembelajaran dirancang agar siswa aktif selama proses pembelajaran. Dimasa pandemi yang mengharuskan siswa belajar dari rumah, system pembelajaran tatap muka tidak relevan lagi diterapkan. Dengan demikian urgensi untuk mengadopsi suatu metode dan strategi pembelajaran jarak jauh yang efektif dan berkualitas perlu segera dilakukan.

Project-based learning atau disingkat PjBL merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang dapat digunakan untuk system pembelajaran jarak jauh. Melalui metode pembelajaran ini, siswa diajak berfikir secara sistematis melalui pengamatan, investigasi, pertanyaan dan produk yang dirancang (Mergendoller & Lenz, 2006). Metode pembelajan ini berfokus pada kegiatan investigasi untuk mencari solusi untuk berbagai masalah dengan menanyakan serta merevisi pertanyaan, membuat prediksi, mendesain sebuah praktikum, menganalisis data. Karakteristik pada metode ini menurut Wulandari dan Misbahul (2018:793 - 797) antara lain 1) terdiri dari tugas-tugas kompleks berdasarkan pertanyaan dan permasalahan yang diberikan oleh guru; 2) Meminta siswa untuk merancang sebuah proyek, memecahkan masalah, membuat keputusan dan melakukan investigasi; 3) Meminta siswa untuk mampu dan mau untuk bekerja dan belajar secara mandiri; 4) Menuntut peran aktif siswa dalam usaha pemecahan masalah; 5) Siswa dituntut untuk menampilkan sebuah produk sebagai hasil dari pembelajaran proyek, pada akhir pembelajaran. Peran guru dalam PjBL lebih sedikit dibandingkan dengan system pengajaran konvensional, yaitu hanya mendampingi dan berperan sebagai fasilitator (Ngalimun 2013: 191). Sebagai fasilitator, guru merencanakan dan mendesain pembelajaran, membuat strategi pembelajaran, membayangkan interaksi yang akan terjadi antara murid dan guru, mencari keunikan siswa, menilai siswa dengan berbagai system penilaian, dan membuat protfolio pekerjaan siswa.

PjBL memiliki beberapa keunggulan dibandingkan metode pembelajaran yang lain.

Menurut Shoimin (2014:132) pembelajaran dengan PBL mempunyai kelebihan yaitu. 1. Siswa didorong memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata. 2. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar. 3. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari siswa. 4. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok. 5. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik perpustakaan, internet, wawancara dan observasi. 6. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri. 7. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka. 8. Kesulitan siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok. Sebaliknya, PjBL juga memiliki kekurangan. Buck Institute For Education (2013:4-5) mengatakan berdasarkan pengalaman yang ditemukan di lapangan Project Based Learning memiliki beberapa kekurangan diantaranya: a) Memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah. b) Membutuhkan biaya dan peralatan yang cukup banyak c) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan. d) Ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok. e). Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan.

Mengingat pentingnya PjBL dalam masa pandemik covid 19, maka tim akan membagikan pengetahuan tentang PjBL melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan pemanduan guru-guru untuk merancang proyek yang akan ditugaskan kepada siswa melalui 6 tahapan dengan judul "*PjBL untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Pengajaran Selama Pandemi Covid-19*" di SMA IT Fadhilah Pekanbaru.

Berdasarkan analisis situasi dipaparkan diatas, dapat dikatakan bahwa permasalahan mitra adalah kurangnya informasi tentang penggunaan metode pembelajaran yang cocok diaplikasikan selama pandemi Covid 19. Selain itu mitra juga kurang memahami langkah-langkah merancang metode pembelajaran ini. Dari permasalahan tersebut, guru-guru di SMA IT

Fadhilah Pekanbaru sudah diharuskan untuk menggunakan metode pembelajaran ini untuk menentukan tingkat kelulusan melalui tes pemahaman dihadapan guru dan orangtua. Para guru bidang studi sebagai partisipan merasa perlu dan butuh untuk ikut dalam suatu pelatihan penerapan PjBL. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, perlu diberikan solusi berupa pelatihan dan pemanduan dalam merancang dan menyusun proyek yang akan digunakan sebagai ujian prasyarat kelulusan di SMA IT Fadhilah Pekanbaru. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, tim pelaksana berharap dapat memenuhi kebutuhan mitra yang menjadi solusi atas permasalahan para guru di SMA IT Fadhilah Pekanbaru.

Dalam kegiatan pengabdian ini, solusi yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan kegiatan pelatihan penerapan PjBL untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengajaran selama pandemic covid-19 bagi guru-guru di SMA IT Fadhilah Pekanbaru. Target luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah artikel.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan melalui tahap-tahap berikut.

1. Observasi
Melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada guru dan kepala sekolah SMA IT Fadhilah sebagai bentuk analisis situasi di kedua mitra.
2. Identifikasi Masalah
Mengidentifikasi permasalahan di institusi mitra untuk dicarikan solusinya berupa pelatihan/workshop.
3. Kegiatan Pelatihan
Melakukan kegiatan pelatihan penerapan PjBL bagi guru-guru di SMA IT Fadhilah Pekanbaru sebagai solusi dan kebutuhan untuk pengajaran selama pandemi covid 19. Pelatihan ini dibagi ke dalam dua sesi. Pada sesi pertama, para guru di sekolah mitra diberikan pembekalan tentang PjBL yang mencakup pengertian, fokus, langkah-langkah penyusunan, keuntungan, dan kelemahan PjBL. Selanjutnya, pada sesi

kedua, guru-guru diberikan arahan dan dipandu untuk menyusun dan merancang proyek sesuai bidang studi masing-masing.

4. Diskusi
Membuka forum diskusi dan tanya jawab dalam pelatihan tersebut dengan di pimpin oleh seorang moderator. Untuk sesi pertama dibatasi sebanyak 3 orang penanya, lalu di jawab oleh narasumber. Untuk sesi selanjutnya juga seperti sesi pertama sampai tidak ada lagi pertanyaan dari peserta.

2.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

1. Ketua Tim Pelaksana

Kinerja ketua tim dalam satu tahun terakhir ini juga merupakan dosen di perguruan tinggi yang telah berpengalaman mengajar lebih dari 5 (lima) tahun dan memiliki latar belakang pendidikan magister pendidikan yang menguasai berbagai teknik dan metode pengajaran dalam kapasitas sebagai pembicara.

2. Anggota Tim 1

Anggota tim 1 juga merupakan dosen senior yang sangat mengerti dengan pengajaran bahasa Inggris yang akan berperan sebagai pembicara pada pelatihan penerapan PjBL ini. Anggota tim 1 ini sangat memahami pengajaran dan seluk beluk tentang kemampuan metode dan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan dan memahami kondisi pengajar SMA IT Fadhilah dalam pengajaran di kelas sehingga dapat berkontribusi aktif dalam terlaksananya pengabdian ini.

3. Anggota Tim 2

Anggota tim 2 juga merupakan dosen yang juga telah berpengalaman lebih dari 8 tahun berkiprah di perguruan tinggi. Anggota tim 2 sedang menempuh pendidikan doktoral dengan spesialisasi bidang Pendidikan, sehingga memiliki pengetahuan tentang perkembangan dunia pendidikan terbaru yang diharapkan dapat memberikan tips dan memberikan gambaran umum tentang peningkatan kemampuan melalui penerapan PjBL. Untuk lebih jelasnya, berikut ini nama tim pengusul dan uraian kepakaran serta tugas masing-

masing dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Tim Pengusul, Uraian Kepakaran, dan Pembagian Tugas

No	Nama	Uraian Kepakaran	Pembagian Tugas
1	Maspufah, S.Pd, M.Pd	Menguasai berbagai macam strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengajaran selama pandemi Covid-19	Sebagai ketua pelaksana, memberikan pelatihan penerapan PjBL untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengajaran selama pandemi Covid-19
2	Diana Zuriati, SS.,M.Pd	Menguasai berbagai macam strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengajaran selama pandemi Covid-19	Membantu dalam pengarsipan, dokumentasi ketika pengabdian berlangsung
3	Vina Fathira, S.Pd., M.Hum	Menguasai berbagai macam strategi dan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengajaran selama pandemi Covid-19	Membantu dalam penyelesaian pelaporan

pengabdian ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Semua guru SMA IT Fadhilah yang mengikuti kegiatan ini sangat tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan dari setiap sesi. Peserta diberi pelatihan tentang teori PjBL, yang mencakup pengertian, karakteristik, peran guru, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran ini. Peserta juga diminta untuk membuat sebuah rancangan rencana proyek yang akan dijadikan prasyarat kelulusan siswa kelas XII. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa setiap peserta sudah memahami materi kegiatan pengabdian ini.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang berbentuk pelatihan PjBL untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran selama pandemic covid-19 dapat dikatakan bahwa kegiatan ini berhasil dilakukan. Hal ini sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil rancangan proyek dan foto kegiatan merupakan bukti dari berhasilnya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan ini dilakukan dalam satu hari, terbagi ke dalam 2 sesi. Setiap sesi akan dijelaskan pada poin di bawah ini:

3.2.1 Sesi 1

Pada sesi ini, guru-guru diberikan pembekalan ilmu tentang *urgency* menemukan metode pembelajaran yang efektif selama pandemi covid-19. PjBL merupakan salah satu metode pembelajaran alternatif yang akan dibahas sebagai tema dala pengabdian kali ini.. Guru – guru diberi penjelasan melalui *slide power point* tentang teori PjBL, kelebihan dan kekurangannya. Peserta juga diberi penjelasan bagaimana cara merancangya sesuai dengan bidang studi masing-masing. Penyampaian materi, tanya jawab, dan diskusi dilakukan pada sesi pertama ini. Berikut ini dokumentasi kegiatan pembekalan ilmu dan teori tentang pentingnya PjBL dalam pengajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, dapat dikatakan bahwa kegiatan



Gambar 3.1 Pembekalan ilmu dan teori tentang PjBL disertai dengan tanya jawab

3.2.2 Sesi 2

Pada sesi kedua ini, peserta diberikan waktu untuk memikirkan proyek yang akan mereka tugaskan kepada siswa. Kemudian, guru-guru dipandu *step by step* untuk merencanakan dan merancang proyek akhir dengan menggunakan PjBL. Hal ini merupakan pengaplikasian dari ilmu yang telah diperoleh pada sesi 1 sebelumnya. Pada sesi kedua ini, proses Tanya jawab masih terus berlangsung dan lebih intens, karena guru-guru langsung belajar merancang proyek berdasarkan bidang studi yang mereka ajarkan. Berikut ini dokumentasi tentang kegiatan merancang proyek.



Gambar 3.2 Pemanduan perancangan proyek oleh narasumber.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat dikatakan bahwa peserta, yaitu guru-guru SMA IT Fadhilah Pekanbaru mampu menerapkan PjBL dalam pengajaran selama pandemi covid-19.

5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran berupa:

- Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan penerapan PjBL untuk meningkatkan kemampuan guru dalam pengajaran selama pandemik covid-19 memberikan hasil yang positif. Akan tetapi, guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam merancang proyek pembelajaran, karena pengabdian ini hanya sebatas memandu perencanaan proyek saja.
- Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, sebaiknya guru-guru harus lebih sering memantau progress kerja siswa.
- Guru-guru tersebut sangat perlu diberikan pelatihan seperti ini yang diharapkan kreatifitas para guru tersebut akan terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua STBA Persada Bunda yang telah memberi dukungan moral kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga sangat berterimakasih kepada Kepala SMA IT Fadhilah yang telah memberi tempat dan fasilitas sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mergendoller, J.R., et al. 2006. *Scaffolding project based learning: tool, tactics and technology to facilitate instruction and management*. Novato, California USA: Buck Institute for Education.
- [2] Wulandari, Yulia., & Misbahul Jannah. 2018. Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas V Min 38 Aceh Besar. *Prodising Seminar Nasional Biotik*. 5(1). 793-797.
- [3] Ngalimun. 2014. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressibdo.
- [4] Shoimin, Aris. 2014. *68 Metode Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- [5] Buck Institute for Education. 2013. Collaboration Rubric for PBL : Individual Performance. Tersedia pada https://my.pblworks.org/resource/document/6_12_collaboration_rubric_ccss_aligned diakses pada tanggal 2 November 2021